

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 September 2025

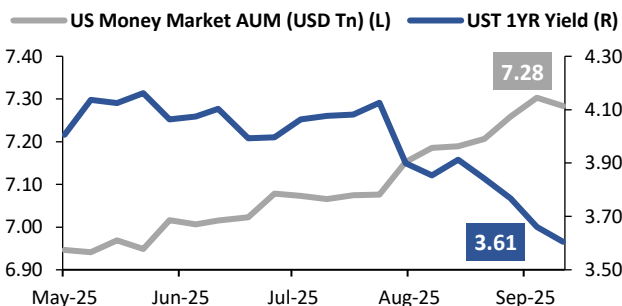
Rate Cut Paradox

Meskipun The Fed memangkas suku bunga, sinyal *hawkish* untuk tahun 2026 secara tidak terduga menaikkan *yield* obligasi AS dan global. Sebaliknya, pasar saham AS merespons dengan euforia, di mana sentimen *risk on* dari pemangkasan suku bunga dan katalis positif sektor teknologi berhasil mendorong pasar saham AS ke *all time high*. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

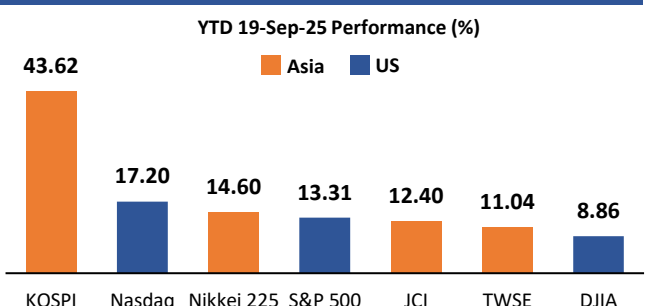
- 1. Bitter Relief.** Pada pertemuan FOMC September 2025, The Fed memutuskan untuk memangkas suku bunga sebesar 25 bps dari 4,50% menjadi 4,25%. Pasar menyoroti pernyataan Jerome Powell terkait pemangkasan suku bunga sebagai bentuk manajemen risiko daripada awal dari siklus pemangkasan suku bunga yang agresif. Meskipun rilis *dot plot* September 2025 menunjukkan ekspektasi pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps hingga akhir tahun 2025, The Fed justru mengisyaratkan proyeksi yang masih *hawkish* di tahun 2026 dengan ekspektasi pemangkasan hanya 25 bps, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 75 bps per 17 September 2025. Alhasil, *yield* UST 10YR yang biasanya turun pasca pemangkasan suku bunga The Fed, justru naik ke 4,13% akibat aksi *profit taking* dalam sepekan per 19 September 2025. Di sisi lain, AUM *money market funds* tetap naik walaupun *yield* UST 1YR telah turun ke 3,61% dalam 2 bulan terakhir per 17 September 2025 mengindikasikan pelaku pasar belum sepenuhnya *risk on* (Exhibit 1).
- 2. Another Week, Another Record.** Euforia pasar akibat pemangkasan suku bunga The Fed telah mendorong sentimen *risk on* dan membuat pasar saham AS kembali mencetak *all time high*. Fenomena ini sejalan dengan tren historis di mana siklus pemangkasan suku bunga The Fed cenderung meningkatkan likuiditas dan menekan *cost of fund* sehingga memicu penguatan di pasar saham AS. Di sisi lain, penguatan pasar juga didukung oleh katalis positif sektor teknologi AS, yaitu kesepakatan investasi Nvidia sebesar USD 5,00 miliar ke Intel yang membuat saham Intel melonjak 22,84% dalam sepekan per 19 September 2025 dan antisipasi pasar terhadap negosiasi AS – Tiongkok terkait akuisisi TikTok oleh konsorsium perusahaan AS (Oracle, Silver Lake, dan Andreessen Horowitz). *Risk on sentiment* juga mendorong pasar saham Asia mencetak *all time high* dalam sepekan per 19 September 2025 (Exhibit 2).

Exhibit 1: US Money Market AUM vs. UST 1YR (%)



Source: Bloomberg (19 September 2025)

Exhibit 2: Reaching all time high 15-19 Sept 2025



Source: Bloomberg (19 September 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 September 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Dalam sepekan, DXY *sideways* di tengah pemangkasan suku bunga The Fed dan ekspektasi The Fed yang lebih *hawkish* di 2026. Pada RDG September 2025, BI memutuskan untuk memangkas suku bunga sebesar 25 bps dari 5,00% ke 4,75%. Alhasil, IDR melemah -1,28% ke 16.588 dalam sepekan per 19 September 2025 meskipun The Fed turut memangkas suku bunga. Ke depannya, tim Ekonom BCA memperkirakan BI dapat kembali memangkas suku bunga sebesar 25 - 50 bps hingga akhir tahun 2025, bergantung pada volatilitas IDR.
- **Indonesian Bond Market.** Dalam sepekan, *yield* FR mengalami penurunan di seluruh tenor per 19 September 2025 akibat pemangkasan suku bunga BI. Namun, *yield* tenor pendek yang lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga turun lebih banyak dibandingkan tenor menengah panjang. Di pekan lalu, CDS 5YR Indonesia kembali naik ke ~70 bps dan investor asing membukukan *outflow* sebesar IDR 7,33 triliun (per 17 September 2025).
- **Indonesian Equity Market.** Dalam sepekan, IHSG mencetak *all time high* dengan menguat 2,51% ke level 8.051 per 19 September 2025 akibat pemangkasan suku bunga BI & The Fed yang membuat pasar *risk on*, rencana pemerintah untuk meluncurkan stimulus 8+4+5 (8 program strategis, 4 fokus strategis, dan 5 langkah akselerasi) sebesar IDR 16,23 triliun yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi, dan *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 3,04 triliun dalam periode yang sama. Di sisi lain, rilis *earnings* 8M 2025 BCA solid dengan *net profit* sebesar IDR 39,10 triliun (+9,00% YoY).

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, IDR melemah ke 16.588 per 19 September 2025 seiring pemangkasan suku bunga BI dan *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 3 bps dan ditutup di 4,96% per 19 September 2025 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,13% dan CDS 5YR Indonesia ke ~70 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 3 bps dan ditutup di 6,30% per 19 September 2025 seiring pemangkasan suku bunga BI meskipun CDS 5YR Indonesia naik ke ~70 bps dan investor asing membukukan *outflow* sebesar IDR 7,33 triliun dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 17 September 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat hingga *all time high* dengan DJIA 1,05%, S&P 500 1,22%, dan Nasdaq 2,21% per 19 September 2025 akibat euforia pemangkasan suku bunga The Fed dan katalis positif dari saham teknologi di mana Nvidia menginvestasikan USD 5,00 miliar ke Intel dan rencana akuisisi TikTok oleh perusahaan AS.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat hingga *all time high* di level 8.051 per 19 September 2025 akibat euforia pemangkasan suku bunga BI & The Fed, rencana stimulus pemerintah, dan *inflow* investor asing (IDR 3,04 triliun) ke pasar saham Indonesia dalam periode yang sama. Sektor *industrials* dan teknologi membukukan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 September 2025

Per 19 September 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.39	2.70	(24.00)	(165.00)
IndoGB 10Y (IDR)	6.30	2.70	(2.80)	(69.40)
IndoGB 20Y (IDR)	6.83	0.20	(5.70)	(28.90)
IndoGB 5Y (USD)	4.31	3.70	4.30	(96.40)
IndoGB 10Y (USD)	4.96	4.60	3.20	(48.90)
IndoGB 30Y (USD)	5.44	4.00	4.00	(26.30)
US Treasury 5Y	3.68	1.39	4.35	(70.51)
US Treasury 10Y	4.13	2.30	6.31	(44.16)
US Treasury 30Y	4.74	1.96	6.33	(3.74)
Indo CDS (USD) 5Y	69.86	(0.55)	1.73	(9.02)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	46,315.27	0.37	1.05	8.86
S&P 500	6,664.36	0.49	1.22	13.31
Nasdaq	22,631.48	0.72	2.21	17.20
FTSE 100 Index	9,216.67	(0.12)	(0.72)	12.77
Euro STOXX 600	554.12	(0.16)	(0.13)	9.16
SSE Composite Index	3,820.09	(0.30)	(1.30)	13.97
Nikkei 225	45,045.81	(0.57)	0.62	12.91
Hang Seng	26,545.10	0.00	0.59	32.33
Kospi	3,445.24	(0.46)	1.46	43.58
IDX Composite	8,051.12	0.53	2.51	13.72
Indonesia (LQ45)	809.99	0.08	0.65	(2.02)
Indonesia (IDXSMC)	380.10	0.18	1.84	18.78

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.64	0.30	0.10	(9.99)
GBP/USD	1.3472	(0.61)	(0.62)	7.64
EUR/USD	1.1746	(0.36)	0.10	13.44
AUD/USD	0.6593	(0.29)	(0.83)	6.54
NZD/USD	0.5860	(0.37)	(1.58)	4.76
USD/JPY	147.95	(0.03)	0.18	(5.88)
USD/HKD	7.7747	(0.04)	(0.06)	0.08
USD/KRW	1,397.20	0.66	0.26	(5.08)
USD/CNY	7.1182	0.08	(0.10)	(2.48)
USD/SGD	1.2846	0.20	0.09	(5.94)
USD/IDR	16,588.00	0.50	1.28	3.02

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,458.45	0.01	(0.19)	4.73
Consumer Non Cyclical	754.58	1.26	3.96	3.44
Infrastructure	1,851.35	0.67	3.10	25.19
Basic Material	1,795.23	1.87	4.56	43.40
Energy	3,280.15	1.05	5.18	21.97
Consumer Cyclical	866.52	(0.40)	3.50	3.79
Technology	10,896.43	0.04	10.18	172.56
Healthcare	1,836.02	0.75	2.35	26.06
Property	877.29	(1.09)	0.76	15.91
Industrial	1,507.09	4.55	11.01	45.53
Transportation	1,690.43	(0.22)	3.39	29.96

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	62.68	(1.40)	(0.02)	(12.60)
Brent Oil	66.68	(1.13)	(0.46)	(10.66)
Gold	3,685.30	1.13	1.16	40.42
Natural Gas	2.89	(1.74)	(1.80)	(20.51)
Coal	103.35	-	2.63	(17.49)
Nickel	15,153.32	(0.01)	(0.46)	0.09
Copper	456.90	0.62	(0.42)	13.47
CPO	4,365.00	(0.07)	(0.41)	(10.20)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 19-Sep-25)	2.87	3.04	(7.87)	(59.02)
Fixed Income (as of 17-Sep-25)	(5.55)	(7.33)	(30.60)	45.76

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 September 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Composite PMI September 2025 P	54,60	54,60	23-Sep-25
	S&P Global Manufacturing PMI September 2025 P	53,00	51,80	23-Sep-25
	S&P Global Services PMI September 2025 P	54,50	53,80	23-Sep-25
	GDP Q2 2025 (QoQ)	3,30%	3,30%	25-Sep-25
	Initial Jobless Claims	231K	235K	25-Sep-25
	PCE August 2025 (YoY)	2,60%	-	25-Sep-25
 EU	HCOB Eurozone Composite PMI September 2025 P	51,00	51,10	23-Sep-25
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI September 2025 P	50,70	50,70	23-Sep-25
	HCOB Eurozone Services PMI September 2025 P	50,50	50,60	23-Sep-25
 Japan	Tokyo CPI September 2025 (YoY)	2,60%	-	26-Sep-25
 China	China Loan Prime Rate 5YR	3,50%	3,50%	22-Sep-25
	PBoC Loan Prime Rate	3,00%	3,00%	22-Sep-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 September 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Dot plot*: proyeksi suku bunga The Fed.
- *Earnings*: laba.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Hawkish*: kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *RDG*: pertemuan para pejabat BI untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.